#### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai problematika pembelajaran Fiqih di SLB Negeri 1 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (deskriptif kualitatif) yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data akan dikumpulkan nantinya berupa katakata, bukan berupa angka.<sup>1</sup>

Data yang dihasilkan berupa kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diamati, diteliti dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu memaparkan serta mengamati kejadian yang diteliti serta mencari informasi sehingga peneliti mengetahui bagaimana problematika pembelajaran Fiqih di SLBNegeri 1 Amuntai Kabupaten Hulu

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

Sungai Utara yang menjadi sasaran peneliti. Sehingga menghasilkan kesimpulan secara intensif, rinci dan mendalam, sesuai dengan objek dan sumber data penelitian tersebut.

# B. Subjek dan Objek Penelitian

## 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas IV SLB Negeri 1 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 4 orang.

# 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran Fiqih pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dan penanganan problematika pembelajaran Fiqih pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

### a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang berkenaan tentang:

- 1) Data yang Berkenaan dengan problematika pembelajaran Fiqih pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Amuntai meliputi:
  - a) Problematika Berasal dari Guru
  - b) Problematika Berasal darri Siswa
  - c) Problematika Berasal dari sarana dan prasarana
- 2) Data Yang berkenaan dengan penanganan problematika pembelajaran Fiqih pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Amuntai oleh guru yang bersangkutan.

## b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdinya SLB Negeri 1 Amuntai.
- 2) Keadaan guru SLB Negeri 1 Amuntai.
- 3) Keadaan siswa SLB Negeri 1 AMuntai.
- 4) Sarana dan prasarana SLB Negeri 1 Amuntai.
- 5) Visi dan misi SLB Negeri 1 Amuntai.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Informan, yaitu guru Pendidikan Agama Islam, Staf TU, Kepala Sekolah, dan Bagian Kesiswaan. b. Dokumentasi, yaitu terdiri dari seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang mana berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

# D. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik yang akan penulis gunakan dalam pengumpulan dan penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 1. Observasi

Teknik ini digunakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, dalam hal ini peneliti terjun kelapangan untuk mendapatkan data tentang problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 4, keadaan sekolah, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, keadaan kelas dan siswa serta sarana dan fasilitasnya.

### 2. Wawancara

Tekhnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, baik wawancara dengan responden maupun dengan informan untuk memperoleh data yang akurat. Wawancara bertujuan untuk menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan pada partisipan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang.<sup>2</sup> Dengan teknik ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan yaitu kepala sekolah, bagian TU, dan guru PAI untuk mendapatkan data yang diperlukan

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 225.

mengenai data tentang problematika pembelajaran Fiqih, dan penanganan problematika pembelajaran Fiqih pada anak berkebutuhan khusus.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, serta keadaan kelas dan siswanya dan sarana serta fasilitasnya, dengan cara melihat catatan-catatan tertulis dan arsip-arsip yang ada hubungannya dengan data tentang penelitian di sekolah SLB Negeri 1 Amuntai.

# E. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan peneliti, yaitu:

- a. Editing yaitu peneliti mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- Interpretasi data yaitu penjabaran data yang dalam bentuk penggambaran dari hasil penelitian di lapangan yang sesuai.

### F. Analisis Data

Bentuk analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap analisis yaitu:

- Reduksi data, yaitu peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.
- 2. Penyajian data, yaitu dalam penyajian data bisa menggunakan tabel, grafik, kartu, teks yang bersifat naratif sejenisnya. Sehingga dapat mempermudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- 3. Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab fokus peneliitian yang telah difokuskan sejak awal.

### G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan prosedur sebagai berikut:

# 1. Tahap Pertama

a. Penjajakan awal kelokasi penelitian den berkonsultasi dengan kepala sekolah, TU, dangan guru di SLB Negeri 1 Amuntai. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi. b. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk mohon persetujuan judul.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dewan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah atau Tata Usaha (TU) yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan kepala sekolah, guru atau TU untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menentukan siswa yang akan diteliti.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset di SLB Negeri 1 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukananalisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- Selanjutnya akan diperbanyak untuk di pertanggung jawabkan pada siding munaqasah skripsi.